

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil identifikasi yang peneliti dapatkan dari faktor – faktor SWOT meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman daya tarik wisata Pulau Tidung menempatkan posisi pada Kuadran I yang berarti kekuatan dan peluang yang dimiliki lebih unggul dan dapat dimanfaatkan untuk menciptakan strategi pengembangan yang lebih baik. Meningkatkan keamanan daya tarik wisata Pulau Tidung guna menjaga kenyamanan dan menarik pengunjung .Peningkatan produk wisata dalam pengembangannya dengan memanfaatkan potensi yang ada sehingga mampu menarik investor,Pengembangan dilakukan dalam upaya membuka lapangan pekerjaan ,untuk masyarakat Pulau Tidung ,menjadikan Pulau Tidung sebagai daya tarik wisata di Kepulauan Seribu dengan bantuan otonomi daerah, pengembangan dilakukan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Tidung
2. Daya Tarik Wisata Pulau Tidung memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan, hal ini ditunjukkan dari adanya beberapa faktor pendukung diantaranya adalah daya tarik wisata yang masih alami, Suasana daya tarik wisata yang Memberikan Kenyamanan, Biaya yang terjangkau, dan Jarak

tempuh daya tarik wisata yang dekat dengan kota. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam proses pengembangannya diantaranya adalah Program pengembangan yang masih sederhana, Keterbatasan anggaran dana, promosi yang kurang efektif dan Kurangnya SDM yang berkualitas.

3. Adapun beberapa strategi yang perlu dilakukan oleh daya tarik wisata Pulau Tidung diantaranya adalah:

- a. Meningkatkan promosi daya tarik wisata, promosi kegiatan yang penting dilakukan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang menarik dalam daya tarik wisata
- b. Meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang menunjang seperti membangun branding baru sebagai spot foto, menambah armada kapal, menambah ATM dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya sehingga menarik dan memberi kenyamanan bagi wisatawan.
- c. Memanfaatkan potensi yang dimiliki daya tarik wisata Pulau Tidung dalam upaya pengembangan, mengingat bertambahnya destinasi wisata lain maka daya tarik wisata Pulau Tidung untuk berkembang yang lebih baik dan menjalin kerjasama dengan pihak swasta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di daya tarik wisata Pulau Tidung menghasilkan beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Untuk menunjang pengembangan daya tarik wisata, produk wisata seperti: atraksi wisata yang ada di Pulau Tidung, amenitas yang tersedia dan aksesibilitas untuk menuju ke destinasi wisata yang terdapat di daya tarik wisata Pulau Tidung, perlu ditingkatkan dan ditambah.
2. Pemanfaatan teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk mengenalkan dan mempromosikan potensi-potensi wisata Pulau Tidung kepada masyarakat luas. Selain mengenalkan kepada masyarakat luas, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menarik investor-investor untuk berkontribusi aktif dalam usaha pengembangan daya tarik wisata Pulau Tidung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Sumarno. 2012. Penelitian Kausalitas. Komparatif. Surabaya: E -Learning Unesa
- Arikunto. 2010. prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. Jakarta: Rineka Cipta
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Iskandar Wiryokusumo. 2011. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irawan, Koko. 2010. Potensi Objek Wisata sebagai daya tarik wisata. Jogjakarta: Kertas Karya.
- Ismayanti. 2010. Pengantar Pariwisata. Jakarta: Grasindo.
- Muljadi A,J . 2012. Kepariwisataan dan Perjalanan Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 – 2025. Jakarta : Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2011.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia NO. 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional. Jakarta: Peraturan Presiden Tahun 2016.
- Prasasia, D,P,O. (2013). “*Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*”. Jakarta. Salemba Humanika.
- Rangkuti, Freddy. 2015. Manajemen Strategi Konsep dan Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan, Mohamad. 2012. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Medan : PT SofMedia.
- Sofar dan Widiyono. 2013, Pengertian Pengamatan observasi. Jakarta: In Media
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Surdayana, M. Liga dan Vanny Octavia. 2015. Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabeta.

Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Jakarta.

Oka A. Yoeti, cetakan ke-2, 2016. Pariwisata Budaya masalah & Solusinya. Jakarta Timur: PT. Balai Pustaka (Persero)

Jurnal dan Karya Ilmiah:

Angga Pradikta. 2013. Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk GunungRowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati. Skripsi Universitas Negeri Semarang

Armin, S. 2010. Potensi Obyek Wisata Kabupaten Lombok Timur. Nusa Tenggara Barat: Program Studi Pendudukan dan Lingkungan Hidup Universitas 11 Maret Surakarta .
<https://eprints.uns.ac.id/8236/1/136020908201012461.pdf> diakses pada 20 September 2020 Pukul 20.25

Baskoro, Bra dan Mawadin M.S. 2013. “Rekomendasi Model Pengembangan *Kepariwisataaan Daerah Melalui Penguatan Lembaga Kepariwisataaan*” Jurnal Kepariwisataaan Indonesia. Vol 8. Hal. 289.

Heri, Lituhayu. 2011. Strategi pengembangan pariwisata Kabupaten Pati. Universitas Diponegoro

Nurdin, Nurasdianto. 2015. Museum Tsunami Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Kota Banda Aceh Pasca Tsunami Aceh 2004. Yogyakarta: Jurusan Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

Nurhusianita. 2017. Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Kabupatem Lampung Selatan. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Lampung.
<http://digilib.unila.ac.id/26692/3.pdf> diakses pada september 2020.

Pantriko Muhammad. 2017. “Pengembangan Industri Pariwisata Kepulauan Seribu” Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 61, Hal 1
administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id diakses 14 Februari 2019.

- Primadani, E, Iarasati, Subowo, A . 2013. “ Analisis Manajemen Strategi Pelestarian Dan Pengembangan Kawasan Kota Lama Sebagai Upaya Menuju Kawasan Wisata Budaya Di Kota Semarang”. *Journal Public Of Policy And Management Review*. Vol. 2, Hal. 141 – 150.
- Rei Alifi Nadine Alistya. 2017. Pengaruh Pengembangan Sarana Penunjang Wisata Terhadap Kepuasan Pedagang Di Destinasi Wisata Menara Kudus. Yogyakarta: Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
- Suwena, I Ketut dan Widyatmaja, I Gst Ngr. 2010. “Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata”. Bali: Udayana University Press

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PENGANTAR PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Lakada Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax: (0274) 485115 - 486114 Website: www.ampta.ac.id Email: info@ampta.ac.id ampta@yahoo.co.id

Nomor: 1896/3-AMPTA/X/2020

10 Oktober 2020

Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif
Daerah Khusus Ibukota Jakarta**

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Haedar Husen
NIM	: 416100423
Prodi	: Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	: 2020/2021
Alamat rumah	: Dukuh Zamrud Blok 13 No 28, Bekasi, Jawa Barat
Nomor Telp	: 085931378568

Maksud untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul:

"Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Tidung Sebagai Tujuan Wisata Utama Di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,



LAMPIRAN 2

SURAT BALASAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
SUKU DINAS PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF
KABUPATEN ADMINISTRASI KEPULAUAN SERIBU
Alamat : Kantor Suku Dinas Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Pulau Karya
Kantor Penghubung - Jl. Kuningan Barat No. 1 Telp/Fax : (021) 5278305
JAKARTA Kode Pos : 12710

Nomor : 026 / - 858 / 32
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat keterangan telah melakukan penelitian

Jakarta, 09 November 2020

Kepada
Yth Ketua Program Studi
Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA
Yogyakarta
Di
Tempat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Astuti
NIP : 197501231994122001
Jabatan : Kepala Suku Dinas
Instansi : Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu
Telephone : +62 821-1088-3997

menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Zaidar Husein
Jurusan : Usaha Perjalanan Wisata
NPM : 418100423
Program : Diploma IV

telah selesai melaksanakan penelitian ditempat kami dalam rangka menyusun Tugas Akhir/Proyek Akhir/Skripsi dengan judul penelitian "Analisa Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Tidung Sebagai Tujuan Wisata Utama di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, DKI Jakarta.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, IV -

Puji Astuti
NIP 197501231994122001

LAMPIRAN 3 PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Suku Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu DKI Jakarta

Nama : Ibu Neneng Roaini

Umur : 57 Tahun

Pekerjaan/Jabatan : Kasubag Tata Usaha Suku Dinas Pariwisata Ekonomi
Kreatif Kepulauan Seribu

Tanggal Wawancara : 20 Oktober 2020

Daftar Pertanyaan:

1. Apa saja yang menjadi daya Tarik wisata di Pulau Tidung Kabupaten Kepulauan Seribu dan apa yang menjadi daya tarik wisata utama untuk Pulau Tidung tersebut ?

Jawaban: yang menjadi daya tarik wisata utama Pulau Tidung adalah jembatan cinta yang sudah mendunia, selain jembatan cinta sudah dibikin saung cemara yang ada di sebelah barat Pulau Tidung untuk melihat matahari tenggelam.

2. Bagaimanakah perkembangan terbaru atau 3 tahun terakhir potensi pariwisata Pulau Tidung di Kabupaten Kepulauan Seribu?

Jawaban : Untuk tiga tahun terakhir sudah dibangun dan dibuka spot obyek yang baru. Dan dari Dinas Pariwisata sendiri sudah diberikan branding untuk menambah spot foto. Kesadaran dari masyarakat sekitar

sangat dibutuhkan demi berkembangnya wisata Pulau Tidung. Namun kondisi yang ada saat ini menunjukkan bahwa yang ikut berpartisipasi dalam berkembangnya Pariwisata di Pulau Tidung adalah beberapa orang saja yang tergabung dalam POKDARWIS. Kurangnya niat berpartisipasi masyarakat dalam berkembangnya daya tarik wisata Pulau Tidung. Untuk 3 tiga tahun terakhir kami mengajarkan para masyarakat untuk sadar dan menggerakkan pariwisata di Pulau Tidung, untuk menjadi SDM Unggul. Bahwasannya SDM yang ada di lingkungan masyarakat sekitar tersebut tergolong rendah yang dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat akan sadar wisata. Dalam hal ini kami dan POKDARWIS juga sedang menggerakkan masyarakat Pulau Tidung akan sadar pariwisata. dalam 3 tahun terakhir ini kami mencoba membuat paket serta menawarkan paket – paket yang menarik untuk menunjang minat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Tidung.

3. Bagaimanakah peran Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Pulau Tidung dan apa yang dilakukan?

Jawaban: memberikan branding yaitu dengan penambahan tempat daya tarik lainnya kepada wisatawan disana ada yang sedang dibangun: taman lestari, perahu gelombang samudra. Itu dibuat untuk menambah spot – spot foto yang ada di Pulau Tidung. Dan itu sengaja kami taruh agak jauh supaya lokasi daya tarik berlawanan dengan jembatan cinta. Mengapa begitu? Supaya wisatawan tidak ramai menumpuk di jembatan cinta

saja. Karena, selama ini wisatawan ingin sekedar jembatan cinta saja. Ketika wisatawan sembari mengantri ke jembatan wisatawan bisa ke spot lain nya terlebih dahulu. Lalu dari Dinas Pariwisata sendiri juga mengadakan event seperti tahun lalu dengan mendatangkan penyanyi dan pemain musik dan di gabungkan dengan musik tradisional yang ada di Indonesia. Tidak hanya di Kota Jakarta saja, dengan mengadakan acara musik di tengah laut untuk menambah daya tarik wisata yang ada di Pulau Tidung.

4. Bagaimanakah strategi kedepan jangka pendek dan jangka panjang dalam perkembangan pariwisata di Pulau Tidung?

Jawaban: untuk jangka pendek kami ada kegiatan pengembangan kawasan jembatan cinta yang di dukung oleh semua satuan perangkat daerah yang ada di Kepulauan Seribu. Kami dari Dinas Pariwisata berencana untuk menambah branding daya tarik wisata Pulau Tidung. Dan tidak lupa kami juga akan menambahkan petunjuk arah untuk mempermudah wisatawan yang baru pertama kali berkunjung. Untuk rencana jangka panjang sedang dibuat master plan dari Kementrian Pariwisata Ekonomi Kreatif dan Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif DKI Jakarta. Namun, saat ini sedang terhambat oleh Covid 19. Walaupun tetap demikian rencana nya sudah ada.

5. Bagaimana konsep pengembangan potensi pariwisata yang ada di Pulau Tidung dan adakah master plan nya?

Jawaban : untuk master plan nya sudah ada dan masih dalam tahap perencanaan

6. Bagaimana kondisi mengenai 3A (atraksi, aksesibilitas, amenitas) yang ada di Pulau Tidung?

Jawaban : untuk kondisi mengenai 3 A:

dari segi aksesibilitas untuk saat ini dinilai sudah dirasa cukup. Karena, kami sendiri tidak bisa menambah aksesibilitas secara mendadak dan belum ada pihak yang bisa menyediakan aksesibilitas secara cepat . untuk keberangkatan ke Pulau Tidung masih terbatas yakni di lakukan setiap hari. Namun, untuk jam keberangkatan hanya tersedia pada jam 8 pagi dan untuk kembali menuju Kota Jakarta hanya tersedia pada 16.00 sore hari. Maka dari itu untuk aksesibilitas dirasa sudah cukup.

Untuk fasilitas dan amenitas yang ada di dalam daya tarik wisata Pulau Tidung dinilai masih kurang. Kurang jumlah ketersediaan seperti: penginapan, pusat pelayanan informasi, toilet, dan lain sebagainya, kurangnya ketersediaan mesin atm. untuk dari bank sendiri baru ada Bank DKI dan Bank BNI dan bank keliling. tempat perbankan lain nya masih sangat kurang yang tersedia di Pulau Tidung yang harus diperbaiki dan ditambah lagi dikarenakan seringnya terjadi kerusakan mesin atm yang dikeluhkan oleh masyarakat dan wisatawan selain itu ketersediaan jaringan komunikasi yang di kawasan daya tarik wisata Pulau Tidung juga masih kurang dikarenakan, terbatasnya biaya dari pemerintah pusat untuk membangun menara – menara jaringan komunikasi sebagai

fasilitas penunjang komunikasi yang ada dan perlu ditambahkan lagi. Di luar itu dikawasan daya tarik wisata Pulau Tidung ini sudah terdapat penginapan yang dikelola langsung oleh masyarakat dengan bimbingan dari Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta. Berbicara mengenai fasilitas pendukung ini sangatlah penting untuk perkembangan suatu daya tarik wisata dengan demikian untuk kedepannya kita akan lebih memaksimalkan dalam perawatan dan penambahan fasilitas pendukung agar kedepannya dapat lebih baik lagi.

Terkait tentang atraksi wisata di Pulau Tidung itu yang jelas wisatawan bisa mengetahui sejarah tentang Pulau Tidung, melihat Konsevasi dan ekologi, menikmati wisata air yang telah disediakan oleh masyarakat setempat, melihat dan menaiki jembatan cinta yang menjadi icon Pulau Tidung maupun di Kepulauan Seribu dan wisatawan dapat meloncat dari atas jembatan cinta sebagai ritual persembahan cinta maupun menyebrangi jembatan cinta untuk sampai ke Pulau Tidung Kecil. Selain itu pengunjung bisa bersepeda dan menikmati pemandangan Laut yang indah yang dikelilingi pepohonan rindang yang ada di sekitar Pulau Tidung serta bisa berswa foto dan bersantai menikmati sunset maupun Sunrise yang indah Untuk kemudian terkait dengan atraksi yang ada di Pulau Tidung dinilai masih kurang. Karena, sementara ini mereka masih mengandalkan daya tarik wisata yang sudah ada saja seperti: jembatan cinta, wahana permainan air, dan lain sebagainya. Di karenakan Pulau Tidung merupakan salah satu destinasi utama yang banyak di kunjungi

wisatawan di Kepulauan Seribu. Apakah semua aspek 3 A itu perlu ditambah? Tentu nya harus ditambah dan di kembangkan lagi.

7. Apakah masih perlu pengembangan 3A untuk Kedepan nya dan mana yang menjadi prioritas?

Jawaban : yang menjadi prioritas dari 3 A untuk di kembangkan adalah dari segi aksesibilitas. Walaupun semua sudah di buat atau pun di kembangkan banyak dan lengkap di Pulau Tidung. Tetapi kalau akses nya tidak maksimal bagaimana wisatawan bisa ramai berkunjung ke Pulau Tidung. Oleh sebab itu yang diperlukan oleh wisatawan iya lah terkait dengan kemudahan aksesibilitas yang ada untuk menuju ke Pulau Tidung. Setelah aksesibilitas di kembangkan baru lah di kembangkan amenitas sebagai penunjang wisatawan, dan baru lah atraksi di Pulau Tidung di kembangkan.

8. Faktor – Faktor apa yang mendorong pengembangan Pariwisata di Pulau Tidung?

Jawaban: Pulau Tidung tentu Mempunyai Daya tarik wisata Unggulan dengan potensi yang dimiliki seperti: jembatan cinta, saung cemara. Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan di karenakan Pulau Tidung masih belum begitu penuh dengan wisatawan karena masih dalam tahap pengembangan, sehingga wisatawan yang berkunjung di Pulau Tidung merasa nyaman dan benar-benar menikmati alam. Pulau Tidung menyediakan fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan

lain- lain di Pulau Tidung. Untuk menuju Pulau Tidung tersedia Transportasi di karenakan untuk sampai di Pulau Tidung perlu menggunakan kapal, maka dari itu kami selaku pengelola Pulau Tidung menyediakan kapal supaya memudahkan wisatawan untuk sampai di pulau Tidung. Biaya yang dikeluarkan untuk menikmati keindahan alam Pulau Tidung cukup terjangkau yaitu cukup membayar biaya kapal dan biaya parkir kendaraan di dekat dermaga Marina. Untuk spot foto sudah disediakan secara gratis oleh Dinas Pariwisata. Jarak lokasi wisata Pulau Tidung relatif dekat dengan Kota Jakarta Karena Pulau Tidung terletak di Kepulauan Seribu yang mana merupakan salah satu Kabupaten Administrasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, maka lokasi wisata Pulau Tidung tidak jauh dari Kota Jakarta. Sehingga masyarakat Kota Jakarta dapat dengan mudah mengunjungi Pulau Tidung.

9. Bagaimana memanfaatkan faktor-faktor pendorong tersebut secara maksimal?

Jawaban : Upaya yang sedang dilakukan untuk mendorong maju daya tarik wisata Pulau Tidung yaitu bekerjasama dengan kelompok masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan Pulau Tidung bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

10. Faktor – faktor apa yang menghambat pengembangan Pariwisata di Pulau Tidung?

Jawaban: dari segi Promosi daya tarik wisata Pulau Tidung masih kurang di karenakan belum adanya peningkatan arus kunjungan

wisatawan yang signifikan. Kami tentu sudah mempunyai rencana untuk melakukan promosi supaya lebih menarik wisatawan untuk mau berkunjung ke Pulau Tidung. Namun, masih terkendala Covid 19. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung dikarenakan baru beberapa orang saja yang bergabung dengan kelompok sadar wisata. Dalam hal ini kesadaran masyarakat akan sadar wisata sangat diperlukan. Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung dikarenakan kurangnya niat untuk berpartisipasi dalam upaya pengembangan pariwisata di Pulau Tidung dapat dilihat seperti masih kurangnya tingkat pengetahuan akan kesadaran pengembangan pariwisata. Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari pemerintah dikarenakan Kepulauan Seribu merupakan wilayah administrasi di Provinsi DKI Jakarta. Daya tarik wisata Pulau Tidung masih mengandalkan dana APBD. Keterbatasan APBD membuat pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata Pulau Tidung tersendat. Disamping itu belum adanya sponsor swasta yang mau membantu pengembangan juga mempengaruhi keterlambatan pengembangan. kami tentu harus melakukan izin dan mendapatkan persetujuan dulu dari Pemprov pusat. Tentu memakan waktu yang cukup lama.

11. Bagaimanakah Pulau Tidung bersaing dengan pulau wisata lain yang ada di Kepulauan seribu?

Jawaban : kalau dari Pemprov sendiri kami sudah menambah branding spot – spot foto, sudah dipenuhi dan di kembangkan dari sarana dan prasarana nya. Supaya Pulau Tidung lebih siap lagi untuk bersaing dengan mengembangkan dari segi 3A nya untuk bersaing dengan pulau wisata lain yang ada di Kepulauan seribu.

12. Bagaimana tentang ketersediaan jaringan komunikasi dan informasi di Pulau Tidung?

Jawaban : untuk ketersediaan jaringan komunikasi dan informasi masih kurang, di karenakan kurang nya menara – menara jaringan telekomunikasi yang ada di Pulau Tidung dan perlu dilakukan penambahan dengan menggunakan dana anggaran dari Otonomi Daerah. Supaya, masyarakat dan wisatawan dapat di mudah kan berkomunikasi dan dapat dapat memperoleh segala jenis informasi dengan jaringan seluler yang kuat.

13. Apa saja yang menjadi faktor kekuatan di daya tarik wisata Pulau Tidung?

Dari segi kekuatan sendiri di daya tarik wisata Pulau Tidung memiliki daya tarik unggulan yang yang tidak ada di pulau lain yakni jembatan cinta. Tentu kami selaku pihak yang bertanggung jawab akan pariwisata Kepulauan Seribu memerhatikan betul mengenai potensi wisata dan memanfaatkan yang ada di Pulau Tidung dengan membuat branding jembatan cinta sebagai icon Pulau Tidung. Terlebih lagi Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan apalagi, Pulau Tidung masih belum terlalu banyak wisatawan yang berkunjung kesana,

suasana nya masih asri, udara nya juga sejuk. Di Pulau Tidung juga tersedia fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan lain- lain yang menjadi fasilitas sarana dan prasarana penunjang kebutuhan wisatawan. Ada pula beberapa atraksi wisata lain nya seperti: saung cemara, watersport, wisata sejarah dan lain sebagainya. Untuk menuju Pulau Tidung sendiri telah tersedia sarana transportasi berupa speedboat yang ada di Dermaga Marina Ancol atau pun di Dermaga Muara Angke. Tentu, dapat mengantar wisatawan menuju Pulau Tidung maupun Kepulauan lain nya. Tentunya dengan harga / biaya yang cukup terjangkau yakni Rp. 90.000 – Rp.150.000 per orang nya. Untuk Jarak lokasi wisata Pulau Tidung sendiri cukup dekat dengan Kota Jakarta yakni 57,4 km yang dapat ditempuh 45-60 menit untuk sampai ke Pulau Tidung.

14. Apa saja yang menjadi faktor kelemahan di daya tarik wisata Pulau Tidung?

Pariwisata Pulau Tidung sendiri memiliki kelemahan Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung. Kesadaran dari masyarakat sekitar tentu sangat dibutuhkan demi berkembangnya wisata Pulau Tidung. Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung .SDM yang ada di lingkungan masyarakat sekitar tersebut tergolong rendah tentu kami juga membutuhkan SDM dari penduduk Pulau Tidung dalam upaya pengembangan pariwisata yang kami lakukan dapat berjalan lebih baik. Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari

pemerintah. Keterbatasan APBD dari pemerintah Pusat yang membuat pembangunan dan pengembangan daya tarik wisata Pulau Tidung tersendat. Apalagi daerah Kepulauan Seribu hanya sebagai wilayah Kabupaten Administrasi yang dimana kami harus membuat izin kepada Bapak Bupati lalu birokrasi di lanjutkan ke Pemerintah Pusat yakni ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yakni Bapak Gubernur.

15. Apa saja yang menjadi faktor Peluang dalam Strategi pengembangan di daya tarik wisata Pulau Tidung?

Strategi pengembangan pariwisata Pulau Tidung yang kami lakukan dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Tidung dengan ini kesejahteraan masyarakat Pulau Tidung dapat meningkat dengan terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitaran Pulau Tidung. pengembangan Pulau Tidung ini berpeluang dapat meningkatkan tingkat aksesibilitas Pulau Tidung yang dimana kami akan melakukan penambahan jumlah armada kapal untuk menuju Pulau Tidung serta menambahkan tempat bersandar kapal di dermaga Pulau Tidung. Dengan adanya upaya pengembangan pariwisata Pulau Tidung yang kami lakukan berpeluang dapat meningkatkan produk - produk wisata Pulau Tidung yang tentunya dapat meningkatnya jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Tidung.

16. Apa saja yang menjadi faktor ancaman di daya tarik wisata Pulau Tidung?

Dalam hal ini faktor ancaman apabila pariwisata Pulau Tidung ini tidak segera dilakukan pengembangan maka Pulau Tidung akan ketinggalan

dari tempat wisata lain yang ada di Pulau lain Kurangnya pelayanan wisata yang baik bagi wisatawan. kepuasan wisatawan dalam hal ini adalah yang utama dengan memberikan pelayanan yang baik tentu wisatawan akan merasa puas dan berpotensi akan kembali lagi untuk mengunjungi Pulau Tidung. Untuk itu kami dan POKDARWIS berupaya menghimbau kepada para penyedia layanan wisata untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan. Adanya tempat wisata dari Pulau lain yang lebih menarik di Kepulauan Seribu seperti Pulau Pari. yang dimana, produk wisata yang ada di Pulau Pari hampir sama dengan Pulau Tidung. Apalagi, masih kurangnya jumlah ketersediaan produk wisata 3A (atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas) Pulau Tidung dalam menunjang kepariwisataan Pulau Tidung.

Pedoman Wawancara POKDARWIS Pulau Tidung

Nama : Muhammad Baedowi

Umur : 41 Tahun

Tanggal Wawancara: 28 Oktober 2020

Pekerjaan/Jabatan : Kantor Pusat Pelayanan Informasi Kepulauan Seribu

Daftar Pertanyaan:

1. Apa saja yang menjadi daya Tarik wisata di Pulau Tidung Kabupaten Kepulauan Seribu dan apa yang menjadi daya tarik utama di Pulau Tidung tersebut?

Jawaban : yang menjadi daya tarik utama di Pulau Tidung ialah di sektor pantai, terutama di pantai jembatan Cinta dan saung cemara Pulau Tidung dimana wisatawan bisa menikmati hamparan keindahan laut serta bisa menikmati sunset di sore hari.

2. Bagaimanakah peran POKDARWIS bersama Dinas Pariwisata dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di Pulau Tidung?

Jawaban : kami selaku POKDARWIS melakukan penguatan kelembagaan kelompok sadar wisata Pulau Tidung sendiri. Lalu kami melakukan penjagaan atau monitoring tiap – tiap tempat di Pulau Tidung seperti melakukan penjagaan di area pantai dan di jembatan cinta. Kami selalu berkoordinasi dengan Pemprov DKI dengan mengajukan beberapa pilihan untuk ditingkatkan lagi spot spot wisata yang ada di Pulau Tidung

seperti: penambahan dan peningkatan dari segi atraksi wisatanya. Kami tentu menginginkan wisatawan tidak hanya menikmati wisata alamnya saja. Tetapi, dengan memperkenalkan budaya – budaya masyarakat setempat seperti: kesenian tradisional, pencak silat, tarian tradisional, dan lain sebagainya.

3. Bagaimanakah strategi pengembangan dan potensi pariwisata kedepannya menurut POKDARWIS dalam perkembangan di Pulau Tidung?

Jawaban: strategi kedepannya kami selaku POKDARWIS menginginkan lebih banyaknya promosi yang terutama. Kami juga meminta bantuan kepada Pemprov DKI karena kami masih banyak sekali keterbatasan di Pulau Tidung. Seperti tahun lalu kami allhamdulillah dibantu oleh Sudin Pariwisata Kepulauan Seribu dengan mengadakan promosi – promosi di beberapa mal – mal di daerah Jakarta untuk berwisata ke Kepulauan Seribu. Dan ada juga penampilan seperti : pentas seni di ruang terbuka dengan dibantu oleh Sudin Pariwisata Kepulauan Seribu dengan di datangkan grup – grup band dari Jakarta yang sudah terkenal. Dengan di datangkan mereka untuk mengadakan pertunjukan otomatis dapat menarik kunjungan wisatawan yang mau datang Ke Pulau Seribu terutama di Pulau Tidung.

4. Bagaimanakah strategi POKDARWIS untuk mengenalkan dan mengajak masyarakat diluar Kepulauan Seribu untuk mau mengunjungi destinasi Pulau Tidung?

Jawaban: Strategi kami sementara ini baru promosi – promosi saja terutama melalui media sosial, melalui teman dekat ataupun relasi yang bisa disebut strategi dari mulut ke mulut. Dan yang menjadi strategi utama kami ialah memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan. Karena, dengan kami memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan dan mereka akan merasa nyaman secara tidak langsung wisatawan akan mempromosikan kepada yang lain nya.

5. Bagaimana kondisi mengenai 3A (atraksi, aksesibilitas, amenitas) Menurut POKDARWIS yang ada di Pulau Tidung?

Terkait kondisi atraksi wisata Pulau Tidung tentu memikat banyak mata wisatawan yang susah untuk berpaling, sehingga atraksi di Pulau Tidung banyak dijadikan sebagai tempat berfoto baik foto bersama maupun selfie dengan background hamparan laut dan pulau sekitarnya dan tentunya menikmati suasana yang nyaman, tidak hanya itu wisatawan juga dapat berkeliling menggunakan sepeda dan bersantai dengan keluarga maupun teman, serta berinteraksi dengan masyarakat sekitar, wisatawan juga bisa berwisata air yang telah disediakan oleh masyarakat Pulau Tidung.

Untuk sarana dan prasarana pendukung saat ini sudah ada tetapi masih kurang dalam jumlah ketersediaannya selain itu untuk fasilitas yang sudah ada juga masih kurang dipelihara dengan baik contohnya saja toilet, saat ini toilet yang ada masih belum memenuhi standar pariwisata karena suatu destinasi dapat dilihat dari toilet dan sanitasinya jika toiletnya bersih dan nyaman maka daya tarik wisata itu pasti baik, saat

ini toilet yang terurus hanya toilet yang dibangun oleh Pemprov DKI. Selain itu untuk pusat informasi saat ini belum berfungsi dengan maksimal dikarenakan belum tersedia nya kantor pusat pelayanan dan informasi nya sendiri dan hanya di berikan lahan yang seadanya saja oleh Pemprov DKI sehingga jika ada wisatawan yang ingin menyewa tour guide dan ingin menanyakan infomasi tentang Pulau Tidung masih bingung harus kemana. Untuk ke depan di harapkan sudah dibangun nya kantor pusat layanan dan informasi atau tourism information center (TIC) agar mempermudah wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai Pulau Tidung dan kebutuhan bagi wisatawan.

Kalau sekarang akses untuk sampai ke Pulau Tidung sudah lumayan banyak juga dan ketersediaan keberangkatan bisa dari Dermaga Marina Ancol Maupun Muara Angke, hanya saja kapal yang mengangkut wisatawan terbatas di satu waktu, ketersediaan kapal yang masih terbatas

6. Promosi atau media apa saja yang digunakan POKDARWIS untuk memajukan Pulau Tidung?

Jawaban : untuk sementara ini kami hanya menggunakan media – media sosial saja seperti: Instagram, Faceboook, dan lain sebagai nya. Untuk brosur kami juga masih menggunakan dan brosur sendiri di kelola oleh travel agent.

LAMPIRAN 4 KUESIONER RATING

Dalam kuesioner ini untuk nilai rating dengan skala berkisar mulai dari 1-4 yang mana diisi oleh Wisatawan Tana Tidung. Pemilihan jawaban bobot dengan cara memberi tanda (√).

Keterangan :

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

NO	Kriteria	1 TS	2 KS	3 S	4 SS
	KEKUATAN				
A	1	Daya tarik wisata Pulau Tidung memiliki daya tarik wisata unggulan dengan memanfaatkan potensi yang ada			
	2	Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan			
	3	Tersedianya fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan lain- lain di Pulau Tidung			
	4	Adanya atraksi pendamping			
	5	Tersedia nya sarana transportasi			
	6	Harga / biaya yang cukup terjangkau			
	7	Jarak lokasi wisata Pulau Tidung relatif dekat dengan Kota Jakarta			
	KELEMAHAN				
B	1	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung			
	2	Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung			
	3	Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari pemerintah			
	PELUANG				
C	1	Strategi pengembangan pariwisata Pulau Tidung dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Tidung			

NO	Kriteria	1 TS	2 KS	3 S	4 SS	
	2	Tingkat aksesibilitas Pulau Tidung makin mudah				
	3	Adanya Otonomi daerah memberi keleluasaan dalam strategi pengembangan Pulau Tidung kepulauan Seribu				
	4	Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitaran Pulau Tidung				
	5	Meningkatnya jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Tidung				
	6	Meningkatnya produk wisata Pulau Tidung dengan adanya upaya pengembangan				
D		ANCAMAN				
	1	Adanya tempat tempat wisata dari Pulau lain yang lebih menarik di Kepulauan Seribu				
	2	Kurangnya pelayanan wisata yang baik bagi wisatawan				
	3	Kurangnya jumlah ketersediaan produk wisata 3A (atraksi wisata, aksesibilitas, amenities) dalam menunjang kepariwisataan Pulau Tidung				

LAMPIRAN 5
KUESIONER BOBOT

Dalam kuesioner ini untuk nilai bobot skala berkisar mulai dari 1-3 yang mana diisi oleh Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu dan POKDARWIS Pulau Tidung (Kelompok Sadar Wisata). Pemilihan jawaban bobot dengan cara memberi tanda (√).

Keterangan :

- 1 = Tidak Signifikan
- 2 = Cukup Signifikan
- 3 = Sangat Signifikan

NO	Kriteria	1 TS	2 CS	3 SS
	KEKUATAN			
A	1 Daya tarik wisata Pulau Tidung memiliki daya tarik wisata unggulan dengan memanfaatkan potensi yang ada			
	2 Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan			
	3 Tersedianya fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan lain-lain di Pulau Tidung			
	4 Adanya atraksi pendamping			
	5 Tersedianya sarana transportasi memadai			
	6 Harga / biaya yang cukup terjangkau			
	7 Jarak lokasi wisata Pulau Tidung relatif dekat dengan Kota Jakarta			
	KELEMAHAN			
B	1 Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung			
	2 Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung			
	3 Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari pemerintah			
	PELUANG			
C	1 Strategi pengembangan pariwisata Pulau Tidung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Tidung			

NO	Kriteria	1 TS	2 CS	3 SS	
	2	Tingkat aksesibilitas Pulau Tidung makin mudah			
	3	Adanya Otonomi daerah memberi keleluasaan dalam strategi pengembangan Pulau Tidung kepulauan Seribu			
	4	Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitaran Pulau Tidung			
	5	Meningkatnya jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Tidung			
	6	Meningkatnya produk wisata Pulau Tidung dengan ada nya upaya pengembangan			
		ANCAMAN			
D	1	Adanya tempat tempat wisata dari Pulau lain yang lebih menarik di Kepulauan Seribu			
	2	Kurangnya pelayanan wisata yang baik bagi wisatawan			
	3	Kurang tersedia nya 3A (atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas) dalam menunjang kepariwisataan Pulau Tidung			

LAMPIRAN 6 HASIL KUESIONER RATING

Responden	Faktor Internal										Faktor Eksternal								
	Kekuatan							Kelemahan			Peluang						Ancaman		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3
1	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	1
2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2
3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	2	1	2
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	1
5	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	2	2	1
6	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
7	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	2	2
8	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3
9	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2
10	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2
11	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	3	3
12	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2
13	2	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2
14	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
15	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2
16	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	1
17	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2
18	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	1
19	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2

Responden	Faktor Internal										Faktor Eksternal								
	Kekuatan							Kelemahan			Peluang						Ancaman		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3
20	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2
21	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3
22	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2
23	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3
24	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1
25	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2
27	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3
28	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3
29	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	2	4	4	2	3	3
30	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	2	2
31	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2
32	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
33	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3
34	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	1	3
35	3	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2
36	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2
37	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
38	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
39	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
40	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2

Responden	Faktor Internal										Faktor Eksternal								
	Kekuatan							Kelemahan			Peluang						Ancaman		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3
41	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	1	1	3
42	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	1	1	1
43	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	3
44	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2
45	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
46	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
47	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	1	1	1
48	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	1	1	1
49	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	1	1
50	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2
51	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	2	1	2
52	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	3	1
53	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	2	1	1	1
54	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2
55	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	1	2	1	1
56	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3
57	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	1	1	1
58	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	2
59	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	1	3	3
60	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	4	4	2	1	1
61	2	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	4	1	1	1

Responden	Faktor Internal										Faktor Eksternal								
	Kekuatan							Kelemahan			Peluang						Ancaman		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3
62	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
63	3	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	3	2
64	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	1	1
65	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2
66	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	3	1
67	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2
68	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	2
69	3	3	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3
70	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2
71	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3
72	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	1	1
73	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3
74	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	1	1	1
75	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3
76	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3
77	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	1	3	3
78	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	1	1	1
79	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	3	3	1
80	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
81	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	3
82	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	4	2	1	3

Responden	Faktor Internal										Faktor Eksternal								
	Kekuatan							Kelemahan			Peluang						Ancaman		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3
83	3	3	4	4	4	2	1	2	1	2	2	4	3	3	4	4	1	1	2
84	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2
85	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
86	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
87	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1
88	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
89	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	2	2	4	4	1	1	3
90	3	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	1	1	1
91	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3
92	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2
93	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
94	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
95	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2
96	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2
97	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2
98	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2
99	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2
100	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2
Jml	323	322	311	329	382	352	356	212	220	216	334	348	303	304	392	356	181	183	192
Rata	3,23	3,22	3,11	3,29	3,82	3,52	3,56	2,12	2,20	2,16	3,34	3,48	3,03	3,04	3,92	3,56	1,81	1,83	1,92
Pembulatan	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2

LAMPIRAN 7

HASIL KUESIONER BOBOT

Responden	Faktor Internal										Faktor Eksternal								
	Kekuatan							Kelemahan			Peluang						Ancaman		
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	1	2	3	4	5	6	1	2	3
1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1
5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1
6	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2
7	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
10	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
Jumlah	29	27	26	28	29	29	29	21	22	21	29	26	27	27	30	27	20	20	18

LAMPIRAN 8

RATING

Faktor Internal Kunci		Rating
Kekuatan		
1	Daya Tarik Wisata Pulau Tidung memiliki daya tarik unggulan dengan memanfaatkan potensi yang ada	3
2	Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan	3
3	Tersedianya fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan lain- lain di Pulau Tidung	3
4	Adanya atraksi pendamping	3
5	Tersedianya sarana transportasi	4
6	Harga / biaya yang cukup terjangkau	4
7	Jarak lokasi wisata Pulau Tidung relatif dekat dengan Kota Jakarta	4
Kelemahan		
1	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung	2
2	Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung	2
3	Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari pemerintah	2

Faktor Eksternal Kunci		Rating
Peluang		
1	Strategi pengembangan pariwisata Pulau Tidung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Tidung	3
2	Tingkat aksesibilitas Pulau Tidung makin mudah	3
3	Adanya Otonomi daerah memberi keleluasaan dalam strategi pengembangan Pulau Tidung kepulauan Seribu	3
4	Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitaran Pulau Tidung	3
5	Meningkatnya jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Tidung	4
6	Meningkatnya produk wisata Pulau Tidung dengan adanya upaya pengembangan	4
Ancaman		
1	Adanya tempat tempat wisata dari Pulau lain yang lebih menarik di Kepulauan Seribu	2
2	Kurangnya pelayanan wisata yang baik bagi wisatawan	2
3	Kurang tersedia nya 3A (atraksi wisata, aksesibilitas, amenities) dalam menunjang kepariwisataan Pulau Tidung	2

LAMPIRAN 9**BOBOT**

No	Faktor Internal	Nilai	Bobot
	Kekuatan		
A	Daya tarik wisata Pulau Tidung memiliki daya tarik unggulan dengan memanfaatkan potensi yang ada	29	0,111
B	Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan	27	0,103
C	Tersedianya fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan lain- lain di Pulau Tidung	26	0,100
D	Adanya atraksi pendamping	28	0,107
E	Tersedia nya sarana transportasi	29	0,111
F	Harga / biaya yang cukup terjangkau	29	0,111
G	Jarak lokasi wisata Pulau Tidung relatif dekat dengan Kota Jakarta	29	0,111
	Kelemahan		
A	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung	21	0,080
B	Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung	22	0,084
C	Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari pemerintah	21	0,080
	Jumlah	261	1,000

No	Faktor Eksternal Kunci	Nilai	Bobot
	Peluang		
A	Strategi pengembangan pariwisata Pulau Tidung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat	29	0,129
B	Tingkat aksesibilitas Pulau Tidung makin mudah	26	0,116
C	Adanya Otonomi daerah memberi keleluasaan dalam strategi pengembangan Pulau Tidung kepulauan Seribu	27	0,121
D	Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitaran Pulau Tidung	27	0,121
E	Meningkatnya jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Tidung	30	0,134
F	Meningkatnya produk awisata Pulau Tidung dengan adanya upaya pengembangan	27	0,121
	Ancaman		
A	Adanya tempat tempat wisata dari Pulau lain yang lebih menarik di Kepulauan Seribu	20	0,089
B	Kurangnya pelayanan wisata yang baik bagi wisatawan	20	0,089
C	Kurang tersedia nya 3A (atraksi wisata, aksesibilitas, amenities) dalam menunjang kepariwisataan Pulau Tidung	18	0,080
Total		224	1,000

LAMPIRAN 10**SKOR**

Faktor Internal Kunci		Bobot	Rating	Skor Tertimbang
Kekuatan				
1	Daya tarik Wisata Pulau Tidung memiliki daya tarik unggulan dengan memanfaatkan potensi yang ada	0,111	3	0,333
2	Suasana Pulau Tidung memberikan Kenyamanan bagi wisatawan	0,103	3	0,309
3	Tersedianya fasilitas pendukung seperti: penginapan, toilet umum, rumah makan, tempat ibadah, dan lain- lain di Pulau Tidung	0,100	3	0,300
4	Adanya atraksi pendamping	0,107	3	0,321
5	Tersedia nya sarana transportasi	0,111	4	0,444
6	Harga / biaya yang cukup terjangkau	0,111	4	0,444
7	Jarak lokasi wisata Pulau Tidung relatif dekat dengan Kota Jakarta	0,111	4	0,444
				2,595
Kelemahan				
1	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung	0,081	2	0,162
2	Kurangnya SDM yang memadai dalam upaya pengembangan wisata Pulau Tidung	0,084	2	0,168
3	Keterbatasan anggaran sarana dan prasarana dari pemerintah	0,081	2	0,162
				0,492
Jumlah		1,000	30	2,103

Faktor Eksternal Kunci		Bobot	Rating	Skor Tertimbang
Peluang				
1	Strategi pengembangan pariwisata Pulau Tidung untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Pulau Tidung	0,129	3	0,387
2	Tingkat aksesibilitas Pulau Tidung makin mudah	0,116	3	0,348
3	Adanya Otonomi daerah memberi keleluasaan dalam strategi pengembangan Pulau Tidung kepulauan Seribu	0,121	3	0,363
4	Terbukanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitaran Pulau Tidung	0,121	3	0,363
5	Meningkatnya jumlah wisatawan yang ingin berkunjung ke Pulau Tidung	0,134	4	0,536
6	Meningkatnya produk atraksi wisata dengan ada nya upaya pengembangan	0,121	4	0,484
				2,481
Ancaman				
1	Adanya tempat tempat wisata dari Pulau lain yang lebih menarik di Kepulauan Seribu	0,089	2	0,178
2	Kurangnya pelayanan wisata yang baik bagi wisatawan	0,089	2	0,178
3	Kurang tersedianya produk 3A (atraksi wisata, aksesibilitas, amenitas) dalam menunjang kepariwisataan Pulau Tidung	0,080	2	0,160
				0,516
Jumlah		1,000	26	1,965

LAMPIRAN 11

LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Drs. Santosa, MM

NAMA MAHASISWA: M. Haider Husein
 NO. MAHASISWA : 416100023
 JUDUL PENELITIAN : ANALIS Strategi Pengembangan
Pariwisata Pulau Tiung Sebagai
Wisata Utama di Kabupaten Keer. Seribu
 NAMA PEMBIMBING II: Dra. NUHARANI Ek M.Pd

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	25/5/2019	latas belalang	lu
		Teori, fokus masalah	
		teknik pengambilan sampel	
			u.
		kerangka pikir	
		metode dan	lu.
	2/3/2020	ulokom ke pub II	
		metode awal belum	u.
		ada (metode-metode)	
		instrumen belum	lu.
		ada	
		R masalah, tujuan	u.
		tidak terstruktur	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	25/5/2019	Perbaikan, penomoran	u.
		daftar pustaka, kata	
		belakang judul (kembali)	
2	4/3/2020	Perbaikan, Terbaikan	u.
		menyebutkan	
3	19/8/2020	Perbaikan Teorisi	u.
4	7/10/2020	Lanjutan penelitian	u.
5	23/12/2020	Penulisan, sistematisasi format	u.
		jiwa	
6	29/12/2020	Saran + literatur	u.
		diperbaiki - lipo - di pada	u.

